

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari analisis terhadap hasil penelitian *January effect* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *average abnormal return* tertinggi terjadi pada bulan Januari t+3 tahun 2009 hal ini disebabkan oleh sektor tambang, perkebunan dan aneka industri menjadi penopang naiknya harga minyak dan beberapa komoditas lainnya seperti timah, nikel, dan CPO.
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* bulan Januari dengan rata-rata *abnormal return* bulan Desember tidak signifikan pada level 5%, hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi pada data tahun 2007-2008 sebesar 0.543 ( $0.543 > 0.05$ ) data tahun 2008-2009 sebesar 0.562 ( $0.562 > 0.05$ ), data tahun 2009-2010 sebesar 0.680 ( $0.680 > 0.05$ ), data tahun 2010-2011 sebesar 0.231 ( $0.231 > 0.05$ ), dan data tahun 2011-2012 sebesar 0.789 ( $0.789 > 0.05$ ). Dengan demikian, fenomena *January effect* tidak terjadi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh **Wibowo dan Wahyudi (2005)**, **Fauzi (2007)**, dan **As'adah (2009)** yang tidak menemukan adanya *January effect* pada Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya anomali kalender *January effect* tidak dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pengaruh anomali kalender yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sebaiknya, investor mempertimbangkan banyak faktor termasuk faktor fundamental dalam menetapkan keputusan investasinya.

### 2. Bagi Peneliti atau Pihak Lain

Penulis menyadari keterbatasan dari penelitian ini oleh karena itu bagi peneliti lain dan pihak akademis alangkah baiknya jika:

- a. Membandingkan bulan Januari dengan bulan-bulan lainnya agar perbedaan yang terjadi bisa lebih terlihat,
- b. Mengambil periode penelitian yang lebih panjang,
- c. Menggunakan sampel yang tepat seperti saham-saham yang memiliki kapitalisasi kecil.